

ABSTRAK

Dede Sonjaya “Metode Bimbingan Keagamaan Melalui Kegiatan Pramuka dalam Upaya Menerapkan Kedisiplinan Siswa” (Penelitian di SMPN I Banjarwangi-Garut).

Kebiasaan tidak disiplin telah banyak terjadi di kalangan remaja dengan status sebagai siswa. Kasus perilaku tidak disiplin diantaranya membolos sekolah, sering masuk kesiangan, tidak mengerjakan tugas sekolah, merokok di dalam kelas, sering kabur pada saat jam pelajaran dan tindakan indisipliner lainnya tidak mematuhi tata tertib di sekolah yang dilakukan siswa-siswi. Meskipun ketidakdisiplinan dan ketidakpatuhan sebagai perilaku buruk tersebut terkesan tidak begitu serius, namun jika tidak segera ditemukan penyelesaiannya maka kebiasaan tersebut akan berlanjut hingga usia dewasa dan berakibat lebih fatal. Dalam hal ini kegiatan bimbingan keagamaan melalui kegiatan pramukaan yang dilaksanakan di SMPN I Banjarwangi sebagai suatu pendekatan untuk menerapkan kedisiplinan siswa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan pembina Pramuka di SMPN I Banjarwangi dalam upaya menerapkan kedisiplinan siswa dan untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui kegiatan pramuka yang dilakukan pembina Pramuka di SMPN I Banjarwangi dalam upaya menerapkan kedisiplinan siswa, serta untuk mengetahui hasil yang dicapai dari metode bimbingan keagamaan melalui kegiatan pramuka di SMPN I Banjarwangi dalam upaya menerapkan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa, bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus kepada individu agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Ditinjau dari sudut islam, bimbingan Islam bertujuan agar individu dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Hal ini menjadi tanggung jawab pembimbing dalam membantu individu untuk mencapai keselarasan hidup.

Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mencoba memaparkan situasi atau peristiwa. Data primer diperoleh dengan wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan data sekunder dilihat dari dokumen resmi, dan buku-buku referensi tentang kegiatan pramuka yang ada di SMPN I Banjarwangi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan bimbingan keagamaan yang meliputi faktor pembimbing, terbimbing, metode maupun faktor-faktor pendukung sarana maupun fasilitas sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kesadaran disiplin dikalangan siswa-siswi, dalam mengaktualkan kebiasaan sehari-harinya berupa ketaatan siswa dalam beribadah, kepada peraturan di sekolah, dan kepatuhan untuk tepat waktu dalam mematuhi, mentaati segala peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah.